

ACADEMIC ETHICS IN HONESTY CHARACTER USING ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN THE ERA OF SOCIETY 5.0: COMPARATIVE STUDY JAPAN – INDONESIA.

Oleh: Shely Cathrin, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia Farida Hanum, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia Siti Irene Astuti Dwiningrum, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia Ariefa Efianingrum, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia Suyantiningsih Suyantiningsih, Universitas Negeri Yog

ABSTRAK

Perkembangan layanan bimbingan belajar online menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan keterjangkauan pendidikan yang muncul akibat diciptakannya berbagai layanan bimbingan belajar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif dan metodologi kualitatif. Data penelitian ini berupa literatur studi tentang keberadaan lembaga bimbingan belajar sekolah dasar di Indonesia dengan segala permasalahannya, yang dikaji dari sudut pandang fenomenologis. Temuan menunjukkan bahwa ketidakpercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah formal berkontribusi pada meningkatnya layanan bimbingan belajar online di tingkat sekolah dasar. Siswa mulai memilih untuk menggunakan layanan bimbingan belajar online karena kursus yang membosankan dan tidak efektifnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar tradisional. Artikel ini menyarankan agar pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta dan inovator pendidikan untuk menciptakan media dan metode pembelajaran yang efisien, menyenangkan, dan tetap terjangkau bagi semua orang untuk mengatasi kekurangan dalam sistem pendidikan formal di Indonesia.

Kata Kunci: *pendidikan; keterjangkauan; hak asasi Manusia; inovasi; belajar online*